BAB I

DEFINISI

Sterilisasi adalah suatu proses pengelolaan alat atau bahan yang bertujuan untuk menghancurkan semua bentuk kehidupan mikroba termasuk endospora dan dapat dilakukan dengan proses kimia atau fisika. Sterilisasi sangat penting dilakukan terutama untuk alat-alat bedah, terlebih lagi saat ini semakin berkembangnya prosedur operasi maupun kompleksitas peralatan medik, maka diperlukan proses sterilisasi yang tersentralisasi sehingga keseluruhan proses menjadi lebih efesien,ekonomis dan keamanan pasien semakin terjamin. Disamping itu, rumah sakit sebagai institusi penyedia pelayanan kesehatan berupaya untuk mencegah terjadinya resiko infeksi bagi pasien dan petugas rumah sakit.Salah satu indikator keberhasilan dalam pelayanan rumah sakit adalah rendahnya angka infeksi nosokomial di rumah sakit.Untuk mencapai keberhasilan tersebut, maka perlu dilakukan pengendalian infeksi di rumah sakit.

 Istilah untuk pusat sterilisasi bervariasi, mulai dari Central Sterile Supply Department(CSSD), Central Service (CS), Central Supply (CS), Central Processing Department (CPD) dan lain lain, namun kesemuanya mempunyai fungsi utama yang sama yaitu menyiapkan alat-alat steril dan bersih untuk keperluan perawatan pasien. Secara terperinci, fungsi dari pusat sterilisasi adalah menerima, memproses, memproduksi, mensterilkan, menyimpan serta mendistribusikan peralatan medis ke berbagai ruangan di rumah sakit untuk kepentingan perawatan pasien. Central Sterilization Supply Department (CSSD) atau Instalasi Pusat Pelayanan Sterilisasi merupakan satu unit/departemen dari rumah sakit yang menyelenggarakan proses pencucian, pengemasan, sterilisasi terhadap semua alat atau bahan yang dibutuhkan dalam kondisi steril. Instalasi CSSD ini merupakan pusat pelayanan yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan alat/bahan steril bagi unit-unit yang membutuhkan sehingga dapat mencegah dan mengurangi infeksi yang berasal dari rumah sakit itu sendiri.  Alur aktivitas fungsional CSSD dimulai dari pembilasan, pembersihan/dekontaminasi, pengeringan, inspeksi dan pengemasan, memberi label, sterilisasi, sampai proses distribusi.

Penanggung jawab CSSD ini adalah seorang Perawat. Berdirinya CSSD di rumah sakit dilator belakangi oleh:

  Besarnya angka kematian akibat HAIs.

   Kuman mudah menyebar, mengkontaminasi benda dan menginfeksi manusia di lingkungan rumah sakit.

  Merupakan salah satu pendukung jaminan mutu pelayanan rumah sakit, maka peran dan fungsi CSSD sangat penting.

BAB II

RUANG LINGKUP

Ruang Operasi ( IBS) ,IRD, Poliklinik Rawat Jalan, Seluruh Instalasi Rawat Inap yang memerlukan sterilisasi alat dan bahan.

BAB III

TATA LAKSANA

Instalasi pusat sterilisasi melayani semua unit di rumah sakit yang membutuhkan kondisi steril. Dalam melaksanakan tugas sehari-hari pusat sterilisasi selalu berhubungan dengan :

1. Bagian Laundry
2. Bagian Sanitasi
3. Bagian IPSRS
4. Bagian Instalasi Farmasi
5. Bagian Perlengkapan
6. Bagian K3 Rumah Sakit
7. **Tatalaksana Pelayanan Penyediaan Barang Steril terdiri dari :**
8. Perencanaan dan Penerimaan barang

* Linen
* Instrumen
* Sarung tangan dan bahan habis pakai

1. Pencucian

* Linen dilakukan dibagian laundry
* Instrumen
* Sarung tangan

1. Pengemasan dan Pemberian tanda

* Linen
* Instrumen
* Sarung Tangan
* Kasa Ok

1. Proses sterilisasi

* Linen
* Instrumen
* Sarung Tangan
* Kasa ok

1. Penyimpanan dan distribusi
2. Pemantauan kualitas sterilisasi yang meliputi :

Pemantauan proses sterilisasi ,indicator fisika,kimia dan biologi

Pemantauan hasil sterilisasi sterilisasi dengan tes mikrobiologi

1. Pencatatan dan pelaporan

BAB IV

DOKUMENTASI

1. Form permintaan pensterilan alat.
2. Buku catatan serah terima alat/instrumen steril.
3. Lembar monitoring penatalaksanaan alat di CSSD.
4. Lembar monitoring penatalaksanaan alat di ruangan.